

TEORI PENGUNGKAPAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI ISLAMI

Ahmad Rio Lubis¹, Muhammad Ja'far Shodiq²

Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

Email: [¹21402500002@std.unissula.ac.id](mailto:21402500002@std.unissula.ac.id), [²mjafarsyah@unissula.ac.id](mailto:mjafarsyah@unissula.ac.id)

Abstrak – Penelitian ini membahas teori pengungkapan sosial dalam perspektif akuntansi islami. Latar belakang penelitian ini karena meningkatnya tuntutan agar perusahaan, terutama lembaga atau perusahaan berbasis syariah, tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap masyarakat, lingkungan, dan nilai-nilai keislaman. Dalam akuntansi islam pengungkapan sosial tidak cukup dipahami sebagai kewajiban administrasi, tetapi harus menjadi bentuk pertanggungjawaban moral dan spriritual kepada Allah SWT, manusia, dan lingkungan. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya memetakan berbagai kajian tentang Islamic social reporting, islamic corporate social responsibility, akuntabilitas syariah, dan pelaporan keberlanjutan islami dalam satu kerangka teori pengungkapan sosial berbasis nilai islam. Metode penelitian yang digunakan adalah systematic literature review dengan menggunakan pendekatan PRISMA dari 48 artikel yang ditemukan, hanya 26 artikel yang dipilih sebagai bahan analisis utama, dimana 6 artikel berasal dari internasional atau scopus dan 20 artikel dari nasional atau sinta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sosial islami dipengaruhi oleh nilai amanah, keadilan, transparansi, akuntabilitas, kemaslahatan, dan keseimbangan. Selain itu faktor tata kelola, dewan komisaris independen, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, serta kualitas pengawasan syariah yang sering ditemukan berperan dalam mendorong pengungkapan Islamic Social Reporting. Namun dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa praktik pengungkapan sosial islami masih belum sepenuhnya kuat, karena sebagian perusahaan masih cenderung menjadikannya sebagai simbol kepatuhan dan pencitraan. Kesimpulan pengungkapan sosial dalam akuntansi islam harus diarahkan menjadi pelaporan yang jujur, terukur, transparan, dan mencerminkan nilai-nilai islam, sehingga tidak hanya membangun reputasi perusahaan, tetapi juga menghadirkan kemaslahatan bagi masyarakat dan lingkungan.

Kata Kunci: Akuntansi Islami, Pengungkapan Sosial, Islamic Sosial Reporting, Akuntabilitas Syariah, Tanggung Jawab Sosial.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di era modern telah menggeser fokus perusahaan dari yang semula hanya mengejar keuntungan finansial semata menjadi kewajiban yang harus peduli pada dampak sosial dan lingkungan. Akutansi konvensional melalui berbagai teori pengungkapan sosial berusaha menjelaskan bagaimana legitimasi dari masyarakat. Nama, praktik pengungkapan ini sering kali masih bersifat sekedar strategi pemasaran untuk menjaga citra perusahaan di mata pemangku kepentingan. Hal ini menimbulkan tantangan besar mengenai sejauh mana keterbukaan informasi tersebut benar-benar mencerminkan nilai kejujuran dan keadilan, atau hanya sekedar pemenuhan regulasi formal.

Akuntansi bukan hanya alat teknis untuk mencatat transaksi, melainkan instrumen yang sarat akan nilai spiritual dan etika. Perspektif akuntansi islami hadir untuk memberikan alternatif dengan menekankan bahwa pertanggungjawaban manusia tidak terbatas pada kontrak cara bersosial di dunia, tetapi juga merupakan bentuk amanah kepada Allah SWT. Konsep pengungkapan sosial dalam Islam didasarkan pada prinsip *maslahah* (kemaslahatan umum) dan *tauhid*, dimana setiap informasi yang disampaikan harus didasarkan pada kebenaran tanpa ada yang disembuyikan. Terdapat perbedaan dasar dalam motivasi Islam menitikberatkan pada keseimbangan antara hak individu masyarakat dan kewajiban religius.

Teori pengungkapan sosial dalam perspektif akuntansi islami menjadi penting karena Islam memiliki prinsip-prinsip dasar yang kuat dalam mengatur hubungan manusia dengan harta, bisnis, masyarakat, dan lingkungan. Seperti nilai-nilai kejujuran, amanah, keadilan, *maslahat*, larangan *menzalimi*, serta kewajiban menjaga keseimbangan menjadi landasan penting dalam praktik pengungkapan sosial. Dalam studi yang diungkapkan oleh Maesya'bani et al., (2019) Pengungkapan sosial bank syariah di Indonesia, Malaysia, Brunei berdasarkan indeks Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) masih tergolong kurang informatif dengan skor 55,35%, meskipun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) belum menjadi praktik kuat di kawasan Asia Tenggara. Perusahaan atau lembaga bisnis yang berlandaskan nilai Islam seharusnya tidak hanya menyapaikan informasi yang menguntungkan dirinya saja, tetapi juga membuka informasi yang relevan mengenai dampak sosial dari aktivitasnya. Apabila hal ini dilaksanakan oleh perusahaan maka pengungkapan sosial dalam akuntansi islami telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan syariah. Maka pengungkapan sosial dalam akuntansi Islam tidak boleh hanya bersifat formalitas, atau sekedar memenuhi kewajiban administrasi, melainkan harus mencerminkan kesadaran etika dan religius.

Fenomena meningkatnya tuntutan transparansi sosial, etika, dan keberlanjutan pada entitas bisnis, khususnya lembaga keuangan dan perusahaan berbasis syariah. Secara global, industri jasa keuangan Islam terus berkembang sehingga tanggung jawab sosial syariah tidak lagi dapat diperlakukan sebagai isu biasa. Penelitian yang kemukakan oleh Dewi & Putri, (2018) membuktikan bahwa apabila perusahaan melakukan pengungkapan Islamic Social Reporting dengan baik maka perusahaan mendapatkan citra positif oleh semua kalangan. Ini membuktikan bahwa perusahaan yang sudah besar akan memiliki aktivitas operasional yang besar juga, sehingga kegiatan di bidang sosial juga akan ikut baik. Pihak luar perusahaan atau bisnis akan memberikan tekanan lebih besar bagi bisnis untuk melaporkan pertanggungjawaban atas kegiatan sosial yang dilakukan, hal ini karena perusahaan menjadi pusat perhatian di kalangan masyarakat. Di Indonesia, tuntutan ini juga semakin relevan karena POJK No. 51/POJK.03/2017 mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi bisnis jasa keuangan, perusahaan publik, dan emiten, termasuk pelaporan yang memuat kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dan lembaga internasional AAOIFI juga menempatkan tanggung jawab sosial dan pengungkapannya sebagai bagian dari standar tata kelola bagi institusi keuangan Islam, yang menunjukkan bahwa pengungkapan sosial dalam perspektif Islam

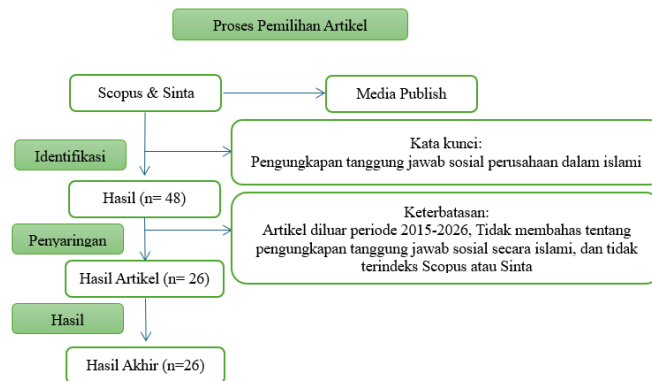
memiliki basis normatif tersendiri, bukan sekedar tiruan dari pelaporan sosial konvensional. Permasalahan utamanya adalah kajian dan penelitian mengenai pengungkapan sosial dalam akuntansi islami masih tersebar dalam berbagai istilah, seperti *islamic social reporting*, *Akuntabilitas syariah*, *islamic corporate social responsibility*, *tata kelola islam*, dan pelaporan keberlanjutan syariah, tetapi belum sepenuhnya dipetakan secara sistematis sebagai bangunan teori yang utuh. Akibatnya batas antara nilai islam, indikator pelaporan, standar pengungkapan, dan praktik akuntansi sering kurang jelas. Banyak entitas syariah berpotensi hanya menampilkan simbol atau bahasa religius tanpa menunjukkan substansi keadilan, amanah, kemaslahatan, keseimbangan, dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT serta manusia.

Teori pengungkapan sosial dalam perspektif akuntansi islam penting dilakukan karena pengungkapan sosial dalam akuntansi tidak cukup hanya dipahami sebagai kewajiban pelaporan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban moral, sosial, lingkungan, manusia dan kepada, manusia. Dalam hal akuntansi islami, pengungkapan sosial idealnya tidak berhenti pada transparansi informasi, melainkan harus mencerminkan nilai keadilan, amanah, masalah, kejujuran dan keseimbangan sosial. Namun kajian-kajian yang ada masih menunjukkan keragaman pendekatan, baik dari sisi konsep, indikator, landasan teori, maupun implementasinya dalam laporan sosial dan keberlanjutan lembaga atau perusahaan berbasis syariah. Oleh karena itu penelitian literature review ini diarahkan untuk menjawab bagaimana konsep dasar teori pengungkapan sosial dijelaskan dalam perspektif akuntansi islami, dan nilai apa saja yang menjadi dasar praktik pengungkapan sosial islami.

METODE PENELITIAN

Analisis metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *literature review* Bahoo et al., (2023) Pendekatan ini dipilih karena kajian mengenai teori pengungkapan sosial dalam perspektif akuntansi islami membutuhkan penelusuran, penyaringan, dan analisis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu secara terarah dan sistematis. Melalui pendekatan ini peneliti tidak hanya mengumpulkan artikel yang relevan, tetapi juga melakukan seleksi berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi, keterhubungan, serta kontribusi artikel terhadap pembahasan akuntansi islami dan pengungkapan sosial. *Systematic literature review* pada penelitian ini berpedoman pada satu analisis yaitu PRISMA (*Preferred Reporting Item for Systematic Review Meta Analysis*) Grimshaw et al., (2021) yang akan dijelaskan pada gambar 1 untuk menunjukkan proses pencarian data sampai pengambilan keputusan dalam menentukan jumlah artikel yang akan digunakan dalam menyusun *Systematic literature review* (SLR).

Tahapan proses pengumpulan artikel dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber publikasi ilmiah yang berkaitan dengan tema pengungkapan sosial, akuntansi islami, tanggung jawab sosial perusahaan, pelaporan sosial, dan nilai-nilai islam dalam praktik akuntansi. Pada tahap awal peneliti memperoleh sebanyak 48 artikel jurnal yang dianggap memiliki hubungan awal dengan topik penelitian. Seluruh artikel tersebut kemudian diseleksi secara bertahap dengan memperhatikan kesesuaian judul, abstrak, kata kunci, isi pembahasan, serta relevansi artikel terhadap fokus kajian. Artikel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan teori pengungkapan sosial atau tidak membahas perspektif akuntansi islami secara memadai tidak digunakan dalam analisis ini.



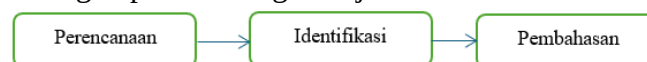
Gambar 1 PRISMA (*Preffed Reporting Item for Systematic Review Meta Analysis*)
Sumber: diolah penulis, 2026

Kriteria inklusi dalam penelitian ini ditetapkan untuk memastikan artikel yang digunakan untuk dianalisis benar-benar relevan dengan tujuan kajian. Artikel yang dimaksud dalam penelitian adalah artikel yang membahas pengungkapan sosial, akuntansi islami, tanggung jawab sosial berbasis nilai islam, pelaporan sosial, atau konsep akuntabilitas dalam perspektif islam. Selain itu yang digunakan harus memiliki substansi pembahasan mendukung analisis konseptual mengenai hubungan antara akuntansi islami, etika, tanggung jawab sosial, dan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan seleksi tersebut dari 48 artikel yang ditemukan pada awal hanya ada 26 artikel yang memenuhi kriteria dan akan digunakan sebagai bahan utama dalam kajian ini.

Dari 26 artikel yang digunakan sebanyak 6 artikel merupakan artikel yang terindeks scopus, dan 20 lain nya berasal jurnal terindeks sinta. Komposisi ini menunjukkan bahwa penelitian tetap mengutamakan sumber-sumber ilmiah yang memiliki reputasi dan pengakuan akademik. Artikel yang berasal dari scopus digunakan untuk memperkuat dasar akademik tingkat internasional, sedangkan artikel yang terindeks sinta digunakan untuk melihat perkembangan kajian dalam konteks Indonesia. Dengan komposisi tersebut peneliti berusaha menjaga keseimbangan antara kualitas sumber, relevansi topik dan kebutuhan analisis terhadap akuntansi islami.

Tahapan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca, mengelompokan, dan menafsirkan isi artikel berdasarkan tema-tema utama yang muncul. Artikel yang telah lolos seleksi dianalisis untuk menemukan konsep, pola pikir, persamaan, perbedaan dan kecenderungan pembahasan. Artikel-artikel tersebut digunakan untuk menjelaskan nilai amanah, keadilan, transparansi, akuntabilitas, kemaslahatan dan tanggung jawab sosial dalam praktik akuntansi.

Dengan menggunakan pendekatan SLR, penelitian ini dapat menghasilkan yang lebih terstruktur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menyapaikan pendapat pribadi, tetapi juga membangun analisis berdasarkan kumpulan penelitian yang telah dipilih secara selektif. Metode ini dasar penting dalam menjelaskan pengungkapan sosial dalam perspektif islami secara lebih mendalam, sistematis, dan relevan dengan perkembangan kajian akuntansi islami saat ini.



Gambar 2 Tahapan Systematic literature review
Sumber: data diolah penulis, 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel-artikel yang dikumpulkan menunjukkan bahwa topik penelitian ini sangat menarik untuk dibahas, karena masih tergolong barunya pengungkapan sosial dalam perspektif akuntansi islami. Dari artikel yang lulus identifikasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Nama Jurnal	Jumlah	Quratl	H-Index
Journal of Financial Reporting and Business	1	Business, management and Accounting, Q1	42
Jurnal of Islamic Accounting and Business Research	2	Business, management and Accounting, Q2	42
Economic Systems	1	Business, management and Accounting, Q2	64
Asian Journal of Accounting Research	1	Business, management and Accounting, Q2	26
Critical Perspectives on International Business	1	Business, management and Accounting, Q2	41
TOTAL	6		

Tabel 1 data Jurnal terindeks Scopus

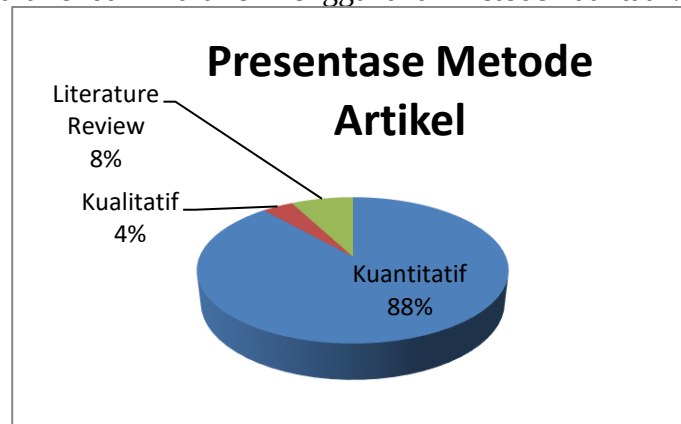
Sumber: Data dioelahn penulis, 2026

Nama Jurnal	Jumlah	Quratl	H-Index
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	1	Sinta 1	3
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga	1	Sinta 2	6
Journal of Islamic Accounting and Finance Research	1	Sinta 2	16
Sahre Jurnal Ekonomi dan Keuangan islam	1	Sinta 2	30
Jurnal Ekonomi Modernisasi	1	Sinta 2	31
Diponegoro International Journal of Business	1	Sinta 2	23
Jurnal Eskplorasi Akuntansi	1	Sinta 3	51
Jurnal Akuntansi dan Manajemen	1	Sinta 3	10
Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam	2	Sinta 3	29
Riviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia	2	Sinta 3	30
Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan	1	Sinta 3	40
AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah	2	Sinta 3	19
Equity Jurnal Ekonomi	1	Sinta 3	10
Journal of Economic, Business and Accounting	1	Sinta 4	10
Jurnal Akunatnsi dan Audit Syariah	1	Sinta 4	10
Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial	1	Sinta 5	18
Management and Accounting Expose Universitas Sahid Jakarta	1	Sinta 5	2
TOTAL	20		

Tabel 2 data terindeks Sinta

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Artikel yang dipilih sebanyak 26 menunjukkan beberapa jenis metode penelitian yang digunakan yaitu: Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Literature Review. Metode yang mendominasi adalah metode kuantitatif sebanyak 23 artikel, selanjutnya metode literature review sebanyak 2 artikel dan 1 artikel menggunakan metode kualitatif.



Gambar 3 Presentase metode artikel

Sumber: data diolah penulis, 2026

Integrasi nilai-nilai islam baik dalam bentuk pengungkapan etika, tanggung jawab sosial kini telah bertransformasi dari sekedar kewajiban moral religius menjadi aset strategis yang menentukan daya saing finansial perbankan dan perusahaan syariah di pasar global. Fenomena yang terjadi di Indonesia, Malaysia dan Negara-negara lain menunjukkan tren yang sama, semakin transparan sebuah institusi dalam mengungkapkan komitmen etis dan sosialnya, semakin tinggi tingkat kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan yang diperoleh, yang secara langsung berdampak pada penguatan kinerja keuangan dan reputasi jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Amran et al., (2017) dan Lee & Isa, (2023) menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* pada bank syariah khusus nya Indonesia dan Malaysia mengalami pertumbuhan yang konsisten selama periode pengamatan dimana di pengaruhi beberapa faktor yaitu tempat lingkungan, komunikasi dan lainnya. Sedangkan di wilayah timur tengah yang diteli oleh Ariyani et al., (2025) menyatakan bahwa adanya hubungan positif dalam peningkatan sosial islami, dimana prinsip-prinsip transparansi, keadilan yang diungkapkan terbukti mampu memperkuat loyalitas nasabah serta meningkatkan kepercayaan investor yang akhirnya memperbaiki struktur pendanaan. Penggabungan standar kepatuhan syariah dengan standar global seperti menciptakan sinergi skrining ganda yang mampu memitigasi risiko secara lebih efektif dan menarik aliran modal dari investor yang mengedepankan etika. Prinsip-prinsip syariah dan keberlanjutan menjadi hal yang penting dan harus selalu di perhatikan.

Faktor yang mempengaruhi pengungkapan *islamic social reporting* tidak selalu sama. Beberapa penelitian menemukan bahwa umur perusahaan, dana syirkah temporer, dewan komisaris independen, dan tata kelola dapat mendorong peningkatan pengungkapan ISR. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2025) dan Aziz et al., (2019). Dimana pengungkapan ISR lebih ditentukan oleh kematangan institusi dan keterlibatan dana pemangku kepentingan dari pada sekedar kinerja keuangan. Karena perusahaan dan bisnis yang besar akan lebih menguntungkan memiliki kapasitas lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan sosial, namun kinerja lingkungan menunjukkan bahwa kepedulian ekologis belum otomatis mendukung pelaporan ISR. Ini menjadi kelemahan serius karena ISR seharusnya tidak hanya menonjolkan aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga tanggung jawab lingkungan.

Pengungkapan sosial dalam perspektif akuntansi islami harus dipahami sebagai bagian dari akuntabilitas syariah. Perusahaan syariah tidak cukup hanya patuh pada aspek keuangan

dan hukum, tetapi juga harus membuktikan keberpihakannya pada keadilan sosial, kesejahteraan masyarakat, kelestarian lingkungan, dan nilai-nilai maqashid syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda, C., R. & Erinos, (2020) dan Devega et al., (2025) menyatakan tata kelola islam terbukti penting untuk memperkuat kinerja bank, namun harus diperhatikan secara mendalam karena bisa jadi biaya sosial jangka pendek belum menghasilkan manfaat finansial langsung ini bukan ICSR buruk, tetapi pelaksanaannya mungkin belum strategi, belum efisien dan belum dikomunikasikan dengan baik. Selain ini nilai perusahaan syariah juga dapat dipengaruhi kualitas tanggung jawab sosial islam dan pencapaian maqashid syariah. Ini memperkuat bahwa dalam esntitas syariah nilai perusahaan tidak cukup diukur melalui indikator ekonomi, tetapi juga harus melalui kontribusi terhadap kemaslahatan. Oleh karena itu arah pengembangan ISR kedepan perlu bergerak dari pelaporan yang bersifat simbolik menuju pelaporan yang lebih jujur, terukur, dapat dibandingkan dan benar-benar mencerminkan tanggung jawab sosial islami.

Masa depan perbankan dan industry syariah tidak lagi hanya bergantung pada pertumbuhan aset semata, melainkan pada keberanian untuk kembali ke esensi ekonomi moral. Saat ini pelaporan sosial syariah (*Islamic social reporting*) bukan sekedar lampiran administrasi melainkan instrument strategi yang menjembatani transparansi tata kelola dengan kepercayaan investor.

Tabel 3 Artikel Pendukung topik Pengungkapan sosial dalam perspektif akuntansi islam

Nama dan Tahun Peneliti	Nama Jurnal	Hasil
Sari et al., (2025)	Journal of Islamic Accounting and Finance Research	CEO power tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan Islamic sosial reporting. Disisi lain dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap ISR. Struktur modal memiliki hubungan positif namun pengaruhnya tidak signifikan. Dari sisi profitabilitas terbukti memoderasi pengaruh struktur modal dan uran perusahaan terhadap pengungkapan ISR.
Adzima & Rahmah, (2026)	EQUITY: Jurnal Ekonomi	Kepatuhan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, kepatuhan syariah dan profitabilitas berpengaruh terhadap ISR.
Rifkri falih hidayatullah, Rita,, (2024)	COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting	Likuiditas, leverage, komite audit, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank syariah. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.
Devega et al., (2025)	Akuntansi dan Manajemen	Pengungkapan ISR dan kinerja indeks maqashid syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah. Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan.
Ariyani et al.,(2025)	Asian Journal of Accounting Research	Pengungkapan etika Islam berhubungan positif signifikan dengan kinerja bank syariah, transparansi dan keadilan membantu memperbaiki LDR, DAR, loyalitas nasabah,

		kepercayaan investor, likuiditas, dan struktur pendanaan.
Avdukic & Asutay, (2025)	Economic Systems	Pertumbuhan perbankan syariah tidak terbukti menurunkan ketimpangan, meskipun tidak pula meningkatkannya, kontribusi pada pembangunan manusia muncul dalam jangka panjang pada kondisi tertentu.
Faiz & Sukmaningrum, (2024)	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga	Umur bank syariah dan dana syirkah temporer berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Profitabilitas, ukuran bank, dan debt to asset ratio tidak signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap ISR bank syariah Indonesia.
Pujiastuti et al., (2024)	Diponegoro International Journal of Business	ESG ditemukan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepatuhan syariah tidak terbukti memengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan disarankan menjalankan ESG secara lebih efisien dan benar-benar berdampak.
Dwiyanti et al., (2024)	Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia	Ukuran dewan komisaris dan leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR Bank Umum Syariah. Kepemilikan institusional, dewan pengawas syariah, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR.
Rifan et al., (2024)	Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)	<i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap reputasi perusahaan sektor farmasi di ISSI. Secara simultan, ICSR dan profitabilitas mampu meningkatkan reputasi perusahaan.
Adnan et al., (2023)	SHARE: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam	Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan. Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan komisaris independen tidak berpengaruh. Temuan menegaskan perlunya regulasi ISR yang lebih wajib dan terarah.
Lisnaeni et al., (2023)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam	Kajian SLR atas 98 artikel Scopus menunjukkan penelitian akuntansi keuangan sosial Islam berkembang kuat, terutama pada tema zakat, infak/sedekah, wakaf, transparansi, kepatuhan syariah, pengungkapan dampak sosial ekonomi, dan pelaporan wakaf.
Lee & Isa, (2023)	Journal of Islamic Accounting and Business Research	Praktik ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah di Malaysia, kombinasi penyaringan ESG dan syariah memperkuat hubungan ESG dengan kinerja.
Susbiyani et al.,(2023)	Journal of Islamic Accounting and Business Research	Dewan komisaris independen berpengaruh langsung terhadap ISR dan tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui ISR, profitabilitas tidak terbukti berpengaruh langsung terhadap ISR.

Milenia & Syafei, (2021)	Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial	Islamic governance secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR bank syariah. Secara parsial, ukuran dewan pengawas syariah dan frekuensi rapat dewan direksi berpengaruh signifikan; variabel lainnya tidak signifikan.
Marefsi et al., (2021)	AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah	Penerbitan surat berharga syariah berdampak positif terhadap pengungkapan ISR bank syariah. Frekuensi rapat dewan pengawas syariah dan profitabilitas tidak berdampak pada pengungkapan ISR.
Risqi & Septriarini, (2021)	Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan	Pada bank syariah Indonesia dan Malaysia, umur dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Profitabilitas positif tetapi tidak signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ISR.
Jati et al., (2020)	Critical Perspectives on International Business	Profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting (ISR) bank umum syariah di Indonesia, sedangkan likuiditas dan Islamic Governance Score berpengaruh terhadap ISR.
Adnan et al., (2023)	Jurnal Eksplorasi Akuntansi	Islamic Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Islamic Corporate Social Responsibility justru berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan syariah dalam sampel penelitian.
Rachmawati & Karim, (2020)	Management & Accounting Expose	Corporate governance dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah. Temuan ini menunjukkan perlunya menambahkan determinan lain dan periode penelitian yang lebih panjang.
Cahya & Rohmah, (2019)	JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	ISR berada pada tingkat strategis dalam kontinum tanggung jawab Islam, pelaporan sosial berbasis spiritual dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.
Aziz et al., (2019)	Jurnal Ekonomi Modernisasi	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan ISSI yang terdaftar PROPER. Likuiditas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
Maesya'bani et al., (2019)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam	Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah di Asia Tenggara berdasarkan indeks ISR tergolong kurang informatif dengan skor rata-rata 55,35%, meskipun tren pengungkapannya meningkat dari tahun ke tahun.
Kalbuana et al., (2019)		Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan. Leverage dan kinerja lingkungan berpengaruh positif

	AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah	signifikan. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ISR.
Dewi & Putri, (2018)	Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan manufaktur dalam Daftar Efek Syariah. Ukuran dewan komisaris dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
Amran et al., (2017)	Journal of Financial Reporting and Accounting	Pengungkapan CSR bank syariah Indonesia dan Malaysia meningkat, dimensi karyawan/tempat kerja dan komunitas paling banyak diungkap, sedangkan lingkungan paling rendah.

Sumber: Data di olah penulis, 2026

Meskipun secara makro perbankan syariah masih berjuang untuk memberikan dampak nyata pada pemerataan pendapatan, secara mikro dilevel perusahaan komitmen terhadap transparansi sosial terbukti mampu menciptakan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Hal yang utamanya terletak pada penguatan fungsi pengawasan independen yang harus di geser dari sekedar pengawas kepatuhan formal menjadi pendorong terciptanya keadilan distributif dan kesejahteraan manusia yang berkelanjutan islami.

KESIMPULAN

Pengungkapan sosial dalam perspektif akuntansi islam tidak boleh dipahami hanya sebagai kewajiban administratif. Tetapi pengungkapan sosial dalam akuntansi islam harus menjadi bentuk pertanggungjawaban yang lebih luas, yaitu kepada Allah SWT, masyarakat, pemangku kepentingan, dan lingkungan. Karena itu laporan sosial perusahaan syariah seharusnya tidak hanya menampilkan informasi yang menguntungkan perusahaan, tetapi juga harus membuka dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara jujur, adil dan bertanggungjawab.

Kajian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai islam seperti amanah, keadilan, kejujuran, kemaslahatan, keseimbangan, dan akuntabilitas syariah merupakan dasar penting dalam pengungkapan sosial islami. Maka Islamic social reporting tidak cukup hanya memakai istilah “syariah” tetapi harus benar-benar mencerminkan perilaku bisnis yang beretika dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Ada 3 jenis metode yang digunakan diantaranya metode penelitian kuantitatif yang dominan sebanyak 23 artikel, metode literature review sebanyak 2 artikel dan metode kualitatif sebanyak 1 artikel. Dimana total artikel yang digunakan sebanyak 26 artikel, 6 artikel terindeks scopus internasional, dan 20 artikel terindeks sinta nasional.

Kontribusi artikel ini memberikan pengembangan mengenai teori Islamic social reporting dengan menempatkan nilai tauhid, amanah, keadilan, masalah, dan maqashid syariah sebagai pondasi utama. Artinya teori pengungkapan tidak cukup dijelaskan melalui ukuran ekonomi dan tata kelola perusahaan saja, tetapi harus dikaitkan dengan nilai moral dan tujuan kemaslahatan. Dengan demikian artikel ini membantu memperjelas bahwa pengungkapan sosial dalam akuntansi islam merupakan gabungan antara pelaporan, etika, spiritualitas, dan tanggung sosial.

Artikel ini memberi pesan penting bagi perusahaan syariah, bank syariah atau lembaga syariah yang berbasis islami agar tidak menjadi pengungkapan sosial hanya sebagai laporan tahunan. Perusahaan perlu menyusun laporan sosial yang benar-benar menunjukkan kontribusi terhadap masyarakat, lingkungan, karyawan, nasabah, dan kelompok yang terdampak oleh

aktivitas bisnis dan disajikan dengan berpandu kepada ke islaman.

Pengungkapan sosial islami dapat dijadikan sebagai alat untuk membangun kepercayaan public, namun kepercayaan itu hanya akan muncul jika laporan yang disampaikan jujur, jelas, terukur, dan tidak berlebihan. Tetapi jika perusahaan hanya menampilkan laporan dengan simbol keagamaan tanpa bukti nyata maka pelaporan tersebut berisiko menjadi pencitraan semata.

Bagi peneliti selanjutnya, artikel ini membuka peluang untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara pengungkapan sosial islam, kinerja keuangan, nilai perusahaan, reputasi, tata kelola, dan maqashid syariah. Penelitian selanjutnya juga perlu memberikan perhatian lebih besar pada aspek lingkungannya karena bagian ini masih sering lemah dalam praktik pengungkapan sosial islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., Fithriady, F., Marwiyati, M., & Rahmi, R. (2023). Modeling Islamic Social Reporting in the Indonesian Capital Market. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 225–246. <https://doi.org/10.22373/share.v12i1.17436>
- Adzima, S. N., & Rahmah, N. A. (2026). The Influence of Sharia Compliance and Profitability on Islamic Social Reporting Disclosure. 14(8), 18–26. <https://doi.org/10.33019/equity.v14i1.671>
- Amran, A., Fauzi, H., Purwanto, Y., Darus, F., Yusoff, H., Zain, M. M., Naim, D. M. A., & Nejati, M. (2017). Social responsibility disclosure in Islamic banks: a comparative study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 15(1), 99–115. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2015-0016>
- Ananda, C., R., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082.
- Ariyani, D., Mochlasin, M., Nabila, R., & Afina, K. N. (2025). Islamic ethics disclosure as determinant on Islamic banking performance: evidence from MENA countries. *Asian Journal of Accounting Research*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2024-0321>
- Avdukic, A., & Asutay, M. (2025). Testing the development impact of islamic banking: Islamic moral economy approach to development. *Economic Systems*, 49(2), 101229. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2024.101229>
- Aziz, M. R., Roekhudin, R., & Andayani, W. (2019). Analisis efek ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(2), 67–76. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i2.4089>
- Bahoo, S., Cucculelli, M., & Qamar, D. (2023). Artificial intelligence and corporate innovation: A review and research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 188(September 2022), 122264. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122264>
- Cahya, B. T., & Rohmah, F. (2019). Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed From Islamic Position in the Continuum Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 196. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.15143>
- Devega, L., Fauzi, N., Ihsan, H., Rafi, M., & Haslina, W. (2025). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Kinerja Indeks Maqashid Syariah, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 168–185. <https://doi.org/10.30630/jam.v20i2.364>
- Dewi, M. A., & Putri, C. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 107–115. <https://doi.org/10.18196/rab.020225>
- Dwiyanti, K., Mudjiyanti, R., Pramono, H., & Hapsari, I. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 438–451. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.23591>

- Faiz, A. M., & Sukmaningrum, P. S. (2024). Determination of Disclosure of Islamic Social Reports At Sharia Bank in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(2), 252–267. <https://doi.org/10.20473/jeba.v34i22024.252-267>
- Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McGuinness, L., McDonald, S., Stewart, L. A., Thomas, J., Tricco, A. C., Welch, V. A., Whiting, P., Moher, D., Glanville, J., Chou, R., Brennan, S. E., Boutron, I., Akl, E., ... Tetzlaff, J. M. (2021). Pravila PRISMA 2020. *Medicina Fluminensis*, 57(4), 444–465. https://doi.org/10.21860/medflum2021_264903
- Jati, K. W., Agustina, L., Muliasari, I., & Armeliza, D. (2020). Islamic social reporting disclosure as a form of social responsibility of Islamic banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 47–55. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.05](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.05)
- Kalbuana, N., Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., & Santoso, D. (2019). Pengungkapan Islamic Social Reporting: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan. *Aktsar*, 2(2), 233–248.
- Lee, S. P., & Isa, M. (2023). Environmental, social and governance (ESG) practices and financial performance of Shariah-compliant companies in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(2), 295–314. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0183>
- Lisnaeni, L., Handoko, L. H., & Lubis, A. T. (2023). Unraveling Islamic Social Finance Accounting Research: Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review (Slr). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 11(2), 205–235. <https://doi.org/10.35836/jakis.v11i2.552>
- Maesya'bani, M., Mulyati, S., & Maulidha, E. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 23–36. <https://doi.org/10.35836/jakis.v7i1.64>
- Marefsi, E. S., Kurnia, K., & Pratama, F. (2021). Apakah Frekuensi Rapat DPS, Profitabilitas dan Surat Berharga Syariah Berpengaruh pada Islamic Social Reporting Index? *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12040>
- Milenia, H. F., & Syafei, A. W. (2021). Analisis Pengaruh Islamic Governance terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v2i2.706>
- Pujiastuti, A., Nurhidayah, S. A., & Sulistiyanto, T. J. (2024). Does sharia compliance enhance ESG performance to better firm performance? *Diponegoro International Journal of Business*, 7(2), 177–190. <https://doi.org/10.14710/dijb.7.2.2024.177-190>
- Rachmawati, W., & Karim, A. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Islamic Social Responsibility. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 52–61. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.136>
- Rifan, D. F., Suryanto, T., & Septia Ningsih, R. (2024). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Profitabilitas terhadap Reputasi Perusahaan Sektor Farmasi di ISSI Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 5(1), 16–32. <https://doi.org/10.28918/jaais.v5i1.7557>
- Rikri Falah Hidayatullah, Wijayanti Rita, I. I. J. (2026). ISLAMIC SOCIAL REPORTING DISCLOSURE IN ISLAMIC BANKS THE ROLE OF FINANCIAL AND GOVERNANCE FACTORS . 2, 306–312.
- Risqi, M. I. M., & Septriari, D. F. (2021). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Oleh Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 413. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp413-425>
- Sari, A. R., Ardiansyah, M., & Hassanee, N. (2025). Corporate governance and Islamic social reporting disclosure: evidence from Islamic bank in ASEAN. *ASEAN. Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 7(2), 169–188. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2025.7.2.25891>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416–435. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>